

IMPLEMENTASI METODE ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT AMBROSIA PANGAN LESTARI

by Risma Amilza

Submission date: 25-Aug-2022 11:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 1886740371

File name: Ekonomi_dan_Bisnis_1221800020_Risma_Amilza.pdf (367.58K)

Word count: 2916

Character count: 15500

**IMPLEMENTASI METODE *ACTIVITY BASED COSTING* SEBAGAI DASAR
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN
HARGA JUAL PADA PT AMBROSIA PANGAN LESTARI**

Risma Amilza

1221800020

Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrack

The Activity² Based Costing (ABC) system can provide better cost calculation information and can help management manage the company efficiently as well as gain a better understanding of the strengths, weekness and competitive advantages of the company. With ABC method can present information on basic production price carefully and accurately for the benefit of management.

The study aims to apply the Activity Based Costing method in calculating the cost of goods manufactured as the basis for determining the selling price. The calculation of the cost of production of the allocation of the compant's activities.

Keyword : Activity Based Costing & Cost of good sold

²
Abstrak

Sistem *Activity Based Costing* dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas kekuatan, kelemahan dan keunggulan kompetitif perusahaan. Sehingga metode ABC dapat menyajikan informasi harga pokok produksi secara cermat dan akurat bagi kepentingan manajemen.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menrapkan metode *Activity Based Costing* dalam menghitung harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual pada alokasi aktivitas- aktivitas perusahaan.

⁴
Kata Kunci : Activity Based Costing & Harga Pokok Produksi

I. **Pendahuluan**

Perusahaan di bidang makanan dan minuman merupakan salah satu sector usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati hidangan makanan siap saji ini yang menimbulkan perusahaan-perusahaan dibidang makanan sering bermunculan. Untuk itu perusahaan harus dapat menemukan dan membuat inovasi baru untuk dijual, sehingga perusahaan harus dapat mengendalikan biaya terhadap biaya-biaya selama produksi.

Keakuratan untuk menentukan harga pokok produksi diharapkan agar tidak terjadi kesalahan, dalam hal ini maka diperlukan alat yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi tersebut. Alat yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi tersebut ialah akuntansi biaya.

II. **Tinjauan Pustaka**

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen ialah sebuah proses dalam mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal. Fokus informasi dalam akuntansi manajemen ialah berfokus pada masa yang akan datang karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, bukan masa yang telah lewat.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya ialah proses dalam pelacakan dan pelaporan yang terdapat dalam berbagai macam biaya yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan suatu organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Harga Pokok Produksi

Keseluruhan biaya selama proses produksi mulai dari bahan baku menjadi barang jadi. Komponen harga pokok produksi terbagi menjadi 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

Activity Based Costing

Metode untuk membebankan aktivitas-aktivitas berdasarkan besarnya pemakaian sumber daya pada objek biaya, seperti produk atau pelanggan, berdasarkan besarnya pemakaian aktivitas, serta dapat mengukur biaya dan kinerja dari aktivitas yang terkait dengan proses dan objek biaya

III. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data primer yang didapatkan dari wawancara dan observasi, kemudian data sekunder yang didapatkan berupa struktur organisasi dan laporan hasil produksi perusahaan

Proses Pengolahan Data

Editing yang dilakukan dengan memperbaiki sebuah catatan dari pencarian data perusahaan

Tabulating tahap lanjutan dari rangkaian proses analisis data, dengan diadakannya tabulasi maka akan menampilkan rangkuman dan susunan dalam bentuk tabel.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemakaian Bahan Baku

Dalam memproduksi produk – produk tersebut, bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut,

Tabel 4.1

Pemakaian Bahan Baku produk Biskuit Crakers PT Ambrosia Pangan Lestari tahun 2021

No.	Bahan Baku	Jumlah 12 Bulan (kg)	Harga Bahan/Kg	Jumlah Biaya Bahan Baku
1	Tepung Terigu	60.000	Rp 5.800,00	Rp 348.000.000,00
2	Margarin	30.000	Rp 4.400,00	Rp 132.000.000,00
3	Telur	10.000	Rp 12.000,00	Rp 120.000.000,00
4	Gula Pasir	20.000	Rp 11.500,00	Rp 230.000.000,00
5	Bubuk Rumput Laut	6.000	Rp 12.000,00	Rp 72.000.000,00
	Jumlah			Rp 902.000.000,00

Sumber : PT Ambrosia Pangan Lestari

Tabel 4.2
Pemakaian Bahan Baku produk Bolu Chocolate PT Ambrosia Pangan
Lestari tahun 2021

No.	Bahan Baku	Jumlah 12 Bulan (kg)	Harga Bahan/Kg	Jumlah Biaya Bahan Baku
1	Tepung Terigu	50.000	Rp 5.800,00	Rp 290.000.000,00
2	Margarin	20.000	Rp 4.400,00	Rp 88.000.000,00
3	Telur	10.000	Rp 12.000,00	Rp 120.000.000,00
4	Gula Pasir	10.000	Rp 11.500,00	Rp 115.000.000,00
5	susu skim	5.000	Rp 7.900,00	Rp 39.500.000,00
6	coklat batang	8.500	Rp 11.500,00	Rp 97.750.000,00
	Jumlah			Rp 750.250.000,00

Sumber : PT Ambrosia Pangan Lestari

2. Pemakaian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam biaya tenaga kerja langsung yang diterapkan oleh PT Ambrosia Pangan Lestari yaitu dengan dasar perhitungan upah per unit produksi.

Tabel 4.3
Biaya Tenaga Kerja Langsung PT Ambrosia Pangan Lestari tahun 2021

No.	Bagian	Gaji Pertahun	
		Biskuit Crakers	Bolu Coklat
1	Persiapan Bahan	Rp 60.000.000,00	Rp 54.000.000,00
2	Pembuatan Adonan	Rp 60.000.000,00	Rp 54.000.000,00
3	Pencetakan	Rp 60.000.000,00	Rp 54.000.000,00
4	Pemanggangan	Rp 60.000.000,00	Rp 54.000.000,00
5	Pengemasan	Rp 60.000.000,00	Rp 54.000.000,00
	Jumlah	Rp 300.000.000,00	Rp 270.000.000,00

Sumber : PT Ambrosia Pangan Lestari

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya-biaya yang digunakan oleh PT Ambrosia Pangan Lestari dalam proses produksi pada tahun 2021 telah disajikan dalam tabel 4.4 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Biaya *Overhead* Pabrik PT Ambrosia Pangan Lestari tahun 2021

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Penolong	101.510.000
2	Biaya Energi	15.400.000
3	Biaya Penyusutan Mesin	4.500.000
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	700.000
5	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	24.000.000
	Jumlah	146.110.000

Sumber : PT. Ambrosia Pangan Lestari

Analisis Data

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Traditional Sistem pada PT. Ambrosia Pangan Lestari

Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT. Ambrosia Pangan Lestari dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan menggunakan metode tradisional. Harga Pokok Produksi dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi dan biaya overhead pabrik.

Tabel 4.6

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan sistem tradisional pada PT. Ambrosia Pangan Lestari

Biskuit Crakers			
Elemen Biaya	Biaya Total (Rp)	Jumlah (Bungkus)	Biaya per Unit (Rp)
Biaya Utama	1.202.000.000	150.000	8.013
Biaya Overhead Pabrik = Rp 541,15 x 150.000	81.172.500	150.000	541
Jumlah	1.283.172.500	150.000	8.554
Bolu Chocolate			
4 Elemen Biaya	Biaya Total (Rp)	Jumlah (Bungkus)	Biaya per Unit (Rp)
Biaya Utama	1.020.250.000	120.000	8.502
Biaya Overhead Pabrik = Rp 541,15 x 120.000	64.938.000	120.000	541
Jumlah	1.085.188.000	120.000	9.043

Sumber : data yang diolah

Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan sistem Tradisional pada PT. Ambrosia Pangan Lestari tahun 2021 diperoleh hasil harga pokok produksi per unit untuk Biskuit adalah Rp 8.554 dan untuk Bolu Chocolate adalah Rp 9.043

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem *Activity Based Costing* pada PT. Ambrosia Pangan Lestari

Identifikasi Biaya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas dapat digolongkan menjadi tiga level aktivitas, rincian biaya dalam penggolongan aktivitas-aktivitas dilihat pada tabel 4.7

5

Tabel 4.7

Klasifikasi biaya ke dalam berbagai aktivitas pada PT Ambrosia Pangan Lestari

Level Aktivitas	Komponen BOP	Jumlah (Rp)
Unit	Biaya Bahan Penolong	101.510.000
Unit	Biaya Energi	15.400.000
Batch	Biaya Penyusutan Mesin	4.500.000
Batch	Biaya Pemeliharaan Peralatan	700.000
Produk	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	24.000.000
Jumlah		146.110.000

Menentukan Cost Driver yang tepat untuk masing- masing aktivitas

Setelah aktivitas-aktivitas diidentifikasi sesuai dengan levelnya, langkah selanjutnya adalah menentukan cost driver dari setiap biaya. Hal ini dilakukan untuk menentukan cost driver yang tepat per unitnya. Untuk data cost driver pada setiap produk disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8

Daftar Cost Driver PT Ambrosia Pangan Lestari

No.	Cost Driver	Biskuit Crakers	Bolu Chocolate	Jumlah
1	Jumlah Unit	150.000	120.000	270.000
2	Jumlah Kwh	1.695.000	960.000	2.655.000
3	Jumlah Inspeksi	2.496	2.496	4.992

Menentukan Kelompok-kelompok Biaya yang Homogen

Kelompok biaya yang homogen yaitu suatu kumpulan dari biaya overhead, dengan variasi biaya yang dapat dijelaskan oleh satu pemicu biaya atau cost driver:

Tabel 4.9

4 Cost pool Homogen PT Ambrosia Pangan Lestari

Cost Pool Homogen	Aktivitas BOP	Cost Driver	Level Aktivitas
pool 1	Aktivitas Bahan Penolong	jumlah unit	Unit
pool 2	Aktivitas Listrik	jumlah kWh	Unit
pool 3	Aktivitas Penyusutan Mesin	Jam Inspeksi	Batch
	Aktivitas pemeliharaan mesin		Batch
pool 4	Aktivitas BTKL	unit produk	Produk

Sumber : Data yang telah diolah

Menentukan Tarif Kelompok (*Pool Rate*)

- a. **Pool Rate** aktivitas level unit pada PT Ambrosia Pangan Lestari tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10

Pool Rate Aktivitas Level Unit pada PT Ambrosia Pangan Lestari

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah
Cost Pool 1	Biaya Bahan Penolong	Rp 101.510.000
jumlah biaya		Rp 101.510.000
jumlah unit produksi		270.000
pool rate 1		Rp 375,96
Cost Pool 2	Biaya Listrik	Rp 15.400.000
jumlah biaya		Rp 15.400.000
jumlah Kwh		2.655.000
pool rate 2		Rp 5,80

Sumber : data yang telah diolah

- b. **Pool Rate** Aktivitas Level Batch pada PT Ambrosia Pangan Lestari dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11

Pool Rate Aktivitas level batch pada PT Ambrosia Pangan Lestari

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah
Cost pool 3	Biaya Penyusutan Mesin	Rp 4.500.000,00
	Biaya pemeliharaan mesin	Rp 700.000,00
jumlah biaya		Rp 5.200.000,00
jumlah unit produksi		4.992,00
pool rate 3		Rp 1.041,67

Sumber : data yang telah diolah

- c. **Pool Rate** aktivitas level produk pada PT Ambrosia Pangan Lestari dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12

Pool Rate Aktivitas Level Produk pada PT Ambrosia Pangan Lestari

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah
Cost pool 4	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 24.000.000,00
jumlah biaya		Rp 24.000.000,00
jumlah unit produksi		270.000,00
pool rate 4		Rp 88,89

Sumber : data yang diolah

Prosedur Tahap Kedua

Pada tahap ini, biaya dalam setiap kelompok akan ditelusuri ke produk yang akan dilakukan dengan menggunakan tarif kelompok (pool rate) yang telah dihitung pada tahap pertama berdasarkan tolak ukur dari jumlah sumber daya yang dikonsumsi oleh setiap produk. Biaya overhead setiap produk yang telah dihitung, dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pembebanan biaya overhead pabrik dengan Activity Based Costing pada produk Biskuit Crakers disajikan dalam tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13
Pembebanan biaya overhead pabrik dengan Activity Based Costing
pada produk Biskuit Crakers

Level Aktivitas	Cost Driver	Proses Pembebanan	Jumlah(Rp)
Unit	Unit Produk	$375,962963 \times 150.000$	56.394.444,4
	Kwh	$5,31951641 \times 1,695.000$	9.831.638,4
batch	Jam Inspeksi	$1041,667 \times 2.496$	2.600.000
produk	Unit Produk	$88,89 \times 150.000$	13.333.333,3
Total BOP			82.159.416,2

Sumber : data yang telah diolah

- b. Pembebanan biaya overhead pabrik dengan Activity Based Costing pada produk Bolu Chocolate disajikan dalam tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14
Pembebanan biaya overhead pabrik dengan Activity Based Costing
pada produk Bolu Chocolate

Level Aktivitas	Cost Driver	Proses Pembebanan	Jumlah(Rp)
Unit	Unit Produk	$375,962963 \times 120.000$	45.115.555,6
	Kwh	$5,31951641 \times 960.000$	5.568.361,6
batch	Jam Inspeksi	$1041,667 \times 2.496$	2.600.000
produk	Unit Produk	$88,89 \times 120.000$	10.666.666,7
Total BOP			63.950.583,8

Sumber : data yang diolah

Dari pembebanan biaya overhead pabrik yang telah dilakukan diatas, maka perhitungan Harga Pokok Produksi PT Ambrosia Pangan Lestari dengan menggunakan metode activity based costing disajikan dalam tabel 4.15 berikut :

5 **Tabel 4.15**
Perhitungan harga pokok produksi dengan Activity Based Costing
Pada PT Ambrosia Pangan Lestari

Keterangan	Biskuit	Bolu
BBB	Rp 902.000.000	Rp 750.250.000
BTKL	Rp 300.000.000	Rp 270.000.000
BOP	Rp 82.159.416	Rp 63.950.584
HPP	Rp 1.284.159.416	Rp 1.084.200.584
Unit produk	150.000	120.000
HPP Per Unit	Rp 8.561,06	Rp 9.035,00

Sumber : data yang diolah

4.3.1 Perbandingan Harga Pokok Produksi menggunakan sistem tradisional dengan sistem activity based costing pada PT Ambrosia Pangan Lestari tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional dan sstem ativity based costing di atasndapat dibandingkan harga pokok produksi tiap produk. Maka dari itu perbandingan tersebut disajikan dalam tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.16
Perbandingan harga pokok produksi tradisional sistem dan activity based costing pada PT Ambrosia Pangan Lestari

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan perhitungan untuk perbandingan Harga Pokok Produksi Traditional system dan Activity Based Costing memberikan selisih Rp 7 pada biskuit crackers dan Rp 8 pada bolu chocolate. Dari selisih tersebut. Maka activity based costing system

Jenis Produk	Traditio	ABC System	Selisih	Nilai Kondisi
	System (Rp)	(Rp)	(Rp)	
Bisluit Crakers	8.554	8.561	7	Undercost
Bolu Chocolate	9.043	9.035	8	Overcost

memberikan hasil yang lebih rendah dari pada produk bolu coklat jika dibandingkan dengan metode tradisional dalam kedua produk.

4.3.2 Perbandingan Harga Jual menggunakan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing

Setelah di ketahui harga pokok produksi tiap produk dengan masing-masing menggunakan pendekatan Tradisional dan Activity based costing . Langkah selanjutnya adalah menghitung harga jual tiap produk. Laba yang ditetapkan perusahaan adalah 10%. Perhitungan penentuan harga jual pada PT Ambrosia Pangan Lestari disajikan dalam tabel berikut ini :

A. Metode Tradisional

Tabel 4.17

Penentuan Harga Jual menggunakan Metode Tradisional

Keterangan	Biskuit	Bolu
BBB	Rp 902.000.000	Rp 750.250.000
BTKL	Rp 300.000.000	Rp 270.000.000
BOP	Rp 81.172.500	Rp 64.938.000
HPP	Rp1.283.172.500	Rp1.085.188.000
Unit produk	150.000	120.000
HPP Per Unit	Rp 8.554	Rp 9.043
Laba 10%	Rp 855	Rp 904
Harga Jual	Rp 9.410	Rp 9.948

Sumber : data yang diolah

B. Metode Activity Based Costing

Tabel 4.18

Penentuan Harga Jual menggunakan Metode Activity Based Costing

Keterangan	Biskuit	Bolu
BBB	Rp 902.000.000	Rp 750.250.000
BTKL	Rp 300.000.000	Rp 270.000.000
BOP	Rp 82.159.416	Rp 63.950.584
HPP	Rp 1.284.159.416	Rp 1.084.200.584
Unit produk	150.000	120.000
HPP Per Unit	Rp 8.561	Rp 9.035
Laba 10%	Rp 856	Rp 904
Harga Jual	Rp 9.417	Rp 9.939

Sumber : data yang telah diolah

Tabel 4.19
Perbandingan Harga Jual menggunakan Metode Tradisional
dan Metode Activity Based Costing

Keterangan	Tradisional		ABC	
	Harga Pokok (Rp)	Harga Jual (Rp)	Harga Pokok (Rp)	Harga Jual (Rp)
Biskuit Crakers	8.554	9.410	8.561	9.417
Bolu Coklat	9.043	9.948	9.035	9.939

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.19, perhitungan untuk perbandingan Harga Jual dengan Metode Traditional dan Metode Activity Based Costing memberikan selisih Rp -7 pada biskuit crackers dan Rp 9 pada bolu chocolate. Dari selisih tersebut. Maka activity based costing system memberikan hasil yang lebih rendah dari pada produk bolu coklat jika dibandingkan dengan metode tradisional dalam kedua produk.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil dari perhitungan Harga Pokok Produksi per unit produk dengan menggunakan *Traditional System* pada tahun 2021 telah memperoleh hasil Harga Pokok Produksi yaitu sebesar Rp. 8.554 untuk produk Biskuit Crakers dan sebesar Rp. 9.043 untuk produk Bolu Chocolate. Berdasarkan hasil dari perhitungan Harga Pokok Produksi per unit dengan menggunakan *Activity Based Costing System* pada PT. Ambrosia Pangan Lestari tahun 2021, menghasilkan Harga Pokok Produksi sebesar Rp. 8.561 untuk produk Biskuit Crakers dan sebesar Rp.9.035 untuk produk Bolu Chocolate

Saran

PT. Ambrosia Pangan Lestari dapat menerapkan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan *ActivityBased Costing System* agar mampu memberikan hasil yang lebih tepat maupun lebih akurat dalam pengalokasikan biaya aktivitas pada setiap produknya dan memudahkan dalam keputusan penentuan harga pasar. Namun, PT. Ambrosia Pangan Lestari juga masih dapat menggunakan *Traditional System* karena hasil selisih yang diperoleh masih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hantono*. 2021. “Penerapan Activity Based Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Dampaknya pada Profitabilitas Produk pada Bundy Hijab (Home Industri)”. Surabaya
- Carter, William K.* 2019. “Akuntansi Biaya”. Edisi 14. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Dewi Masyita*. 2021. “Penerapan Metode ABC dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual”. Malang
- Dunia, Firdaus A., Abdullah, Wasilah., Sasongko, Catur.* 2018. “Akuntansi Biaya”. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mulyadi*. 2014. “Akuntansi Biaya”. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN
- Nugroho, Mulyanto*. 2017. “Akuntansi Biaya Aplikasi Perusahaan Manufaktur”. Edisi Pertama. Sidoarjo: Penerbit Indomedia Pustaka.
- Robbi Firman Syahputra*. 2020. “Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi CV.Rika Media Cipta”. Surabaya
- Sugiyono*. 2008. “Metode Penelitian Bisnis”. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, R.A.* 2007. “Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi”. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Suryanto., Rashmini, Mas., & Lidwina, Thealice.* 2020. “Activity Based Costing: Metode Akurat Menentukan Biaya Sewa Kamar Hotel”. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan

IMPLEMENTASI METODE ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT AMBROSIA PANGAN LESTARI

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	4%
2	eprints.dinus.ac.id Internet Source	3%
3	bse.sman5malang.sch.id Internet Source	3%
4	ejournal.undar.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
6	e-jurnal.stie-ibek.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography On